

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan mudharabah dan musyarakah pada Bank Syariah Mandiri, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan mudharabah dan musyarakah. Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda diketahui bahwa koefisien  $\beta$  DPK bernilai positif sebesar 4,589 dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $34,639 > 2,045$  dengan nilai  $Sig. < \alpha$  yaitu  $0,000 < 0,05$ . Sehingga apabila terjadi peningkatan DPK maka jumlah pembiayaan mudharabah dan musyarakah yang disalurkan juga akan mengalami peningkatan.
2. NPF berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pembiayaan mudharabah dan musyarakah. Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda diketahui bahwa koefisien  $\beta$  NPF bernilai negatif sebesar  $-126909,624$  dan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $-1,298 < 2,045$  dengan nilai  $Sig. > \alpha$  yaitu  $0,206 > 0,05$ . Hasil tersebut memberikan gambaran bahwa semakin tinggi NPF belum tentu diikuti dengan turunnya penyaluran dana pada pembiayaan mudharabah dan musyarakah, begitu pula sebaliknya

apabila NPF menurun belum tentu diikuti dengan kenaikan pembiayaan mudharabah dan musyarakah.

3. SBIS berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan mudharabah dan musyarakah. Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda diketahui bahwa koefisien  $\beta$  SBIS bernilai negatif sebesar  $-0,136$  dan nilai  $t_{hitung} < -t_{tabel}$  yaitu  $-3,506 < -2,045$  dengan nilai  $Sig. < \alpha$  yaitu  $0,002 < 0,05$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa setiap terjadi peningkatan SBIS maka akan mengurangi pembiayaan mudharabah dan musyarakah, dan sebaliknya apabila terjadi penurunan SBIS maka akan meningkatkan pembiayaan mudharabah dan musyarakah.
4. DPK, NPF, dan SBIS secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan mudharabah dan musyarakah. Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda diperoleh nilai F hitung sebesar  $980,827$  atau lebih besar dari F tabel ( $2,975$ ) dengan tingkat signifikansi  $0,000$  lebih kecil dari  $\alpha$  ( $0,05$ ), maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_4$  diterima yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara DPK, NPF, dan SBIS secara bersama-sama terhadap pembiayaan mudharabah dan musyarakah.

## **B. Saran**

Dari kesimpulan diatas peneliti memberikan saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Praktisi**

Untuk meningkatkan jumlah pembiayaan yang disalurkan hendaknya perbankan tetap menjaga stabilitas dana terutama dalam penghimpunan dana pihak ketiga mengingat faktor DPK merupakan faktor yang mempunyai hubungan positif terhadap pembiayaan sehingga dengan semakin besarnya dana yang dihimpun oleh bank akan lebih besar pula penyaluran dana yang diberikan sehingga dapat meningkatkan profitabilitas bank.

Namun demikian perbankan disarankan untuk tetap berhati-hati dalam melakukan pembiayaan agar tingkat risiko pembiayaan bermasalah dapat diminimalisir. Selain itu perbankan dituntut untuk lebih peka terhadap perubahan kondisi ekonomi, sehingga dapat menentukan langkah yang tepat dalam mengelola pembiayaannya agar risiko pembiayaan bermasalahnya dapat ditekan. Risiko pembiayaan yang digambarkan dalam rasio NPF hendaknya tetap dijaga agar tidak sampai melebihi batas maksimal yang telah ditetapkan BI yaitu sebesar 5% karena akan mengurangi nilai kesehatan bank.

Dalam meningkatkan pembiayaan mudharabah dan musyarakah perbankan juga harus memperhatikan besarnya dana yang dititipkan pada Bank Indonesia seperti halnya dalam bentuk SBIS. Karena SBIS memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap pembiayaan maka semakin banyak

dana yang ditempatkan pada SBIS dapat mengakibatkan turunnya jumlah pembiayaan, dan sebaliknya. Maka perbankan harus mampu mengambil keputusan yang tepat agar tetap dapat meningkatkan jumlah pembiayaan meskipun dana yang ditempatkan pada SBIS mengalami kenaikan.

## 2. Bagi Akademik

Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dan dokumentasi bagi pihak kampus sebagai bahan acuan penelitian yang akan datang. Untuk itu diharapkan agar pihak kampus lebih menambahkan referensi baik yang berupa jurnal atau buku-buku yang terkait dengan keuangan sehingga dapat mendukung dilaksanakannya penelitian yang sejenis.

## 3. Bagi Peneliti Yang Akan Datang

Kelemahan dari penelitian ini adalah jumlah data *time series* yang digunakan masih relatif sedikit sehingga dianjurkan bagi penelitian selanjutnya agar dapat menggunakan data yang lebih banyak lagi, agar didapatkan hasil penelitian yang lebih baik. Dalam kaitannya dengan teori yang digunakan dalam penelitian selanjutnya diharapkan agar lebih memperbanyak teori terutama terkait NPF dan SBIS karena teori yang digunakan dalam penelitian ini dirasa masih belum sepenuhnya mendukung hasil penelitian. Penelitian selanjutnya juga diharapkan agar menambahkan variabel lain diluar variabel yang telah digunakan karena diduga masih terdapat banyak variabel yang dapat mempengaruhi pembiayaan mudharabah dan musyarakah.